

Pengaruh Disiplin Kerja, Pengalaman Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Pada SMP Negeri 10 Kota Bima

¹Fatihatul Jannah, ²I Made Suardana, ³Baiq Ertin Helmida

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM

¹Fatihatuljannah178@gmail.com, ²imadesuar63@gmail.com, ³ertin0009@gmail.com

(082340393986)

Abstract

This study aims to see the effect of work discipline, work experience, and work environment on teacher performance at SMP Negeri 10 Kota Bima. So that the variables in this study consist of 3 (three) independent variables, namely work discipline (X1), work experience (X2), work environment (X3) and 1 (one) performance dependent variable (Y). the sample in this study were 40 teachers. The sampling technique uses Probability Sampling with the Simple Random type. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis using the SPSS program. Based on the results of the multiple linear regression test, namely $Y = 11,021 + 0.222X_1 + 0.351X_2 + 0.075X_3$. The results of this study also show that based on the t test the work experience variable partially has a significant effect with the results of the t count value of 2,883 on performance. Based on the t test, it can be seen that the work experience variable has a more dominant influence on performance with a value of 2,883. The results of this study also show that based on the F test (simultaneous) the work discipline, work experience and work environment variables have a joint effect on the performance variable with a value of 8,249.

Keywords : *Work Discipline, Work Experience, Work Environment and Performance*

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh Disiplin kerja, Pengalaman Kerja, dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru SMP Negeri 10 Kota Bima. Sehingga variabel dalam penelitian ini terdiri dari 3 (tiga) variabel independen yaitu Disiplin kerja (X1), Pengalaman Kerja (X2), Lingkungan Kerja (X3) dan 1 (satu) variabel dependen Kinerja (Y). sampel dalam penelitian ini adalah 40 guru. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Probability Sampling* dengan jenis *Simple Random*. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda menggunakan program SPSS. Berdasarkan hasil dari Uji regresi linier berganda tersebut yaitu $Y = 11.021 + 0,222X_1 + 0,351X_2 + 0,075X_3$. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa berdasarkan uji t variabel pengalaman kerja secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan dengan hasil nilai t_{hitung} yaitu 2.883 terhadap kinerja. Berdasarkan uji t dapat dilihat bahwa variabel pengalaman kerja memiliki pengaruh lebih dominan terhadap kinerja dengan nilai 2.883. hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa berdasarkan uji F (simultan) variabel disiplin kerja, pengalaman kerja dan lingkungan kerja memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel kinerja dengan nilai sebesar 8.249.

Kata Kunci : *Disiplin Kerja, Pengalaman Kerja, Lingkungan Kerja dan Kinerja*

PENDAHULUAN

Pengembangan dunia pendidikan saat ini menunjukkan arah yang semakin maju dengan berkembangnya zaman, umumnya pendidikan memiliki peranan yang amat penting dalam kehidupan dimana nantinya dapat mengubah perilaku manusia melalui pembentukan karakter, mental serta moral yang nanti diharapkan tercipta individu yang berkualitas yang mampu memahami masalah-masalah yang ada dan mampu memberikan jawaban atas masalah yang dihadapi. Adapun faktor yang menentukan keberhasilan atau kegagalan sebuah lembaga pendidikan tidak lain bergantung pada faktor sumber daya manusia (SDM) yang ada, dalam hal ini adalah para guru. Guru merupakan aset utama bagi lembaga pendidikan yang menjadi perencana dan pelaku aktif diberbagai aktifitas dalam sebuah lembaga pendidikan. Guru sebagai penentu keberhasilan anak didik mewujudkan keunggulan bersaing intellectual, Sebab kunci keberhasilan suatu lembaga pendidikan bukan hanya dilihat dari keunggulan fasilitas atau teknologi melainkan pada sumber daya manusia yang ada. (Qomariyah dkk, 2022).

Adapun usaha untuk meningkatkan kinerja guru salah satunya perlu memperhatikan kedisiplinan dalam bekerja. “Disiplin kerja adalah sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan mentaati norma-norma peraturan yang berlaku disekitarnya” Sutrisno (2016:86). Hal tersebut menunjukkan bahwa disiplin sangatlah penting untuk perkembangan suatu organisasi karena dapat dijadikan sebagai alat ukur dalam memotivasi serta dapat merepresentasikan seberapa besar pertanggungjawaban seseorang atas tugas yang ia peroleh. Tidak hanya dilihat dari kedisiplinan dalam bekerja saja melainkan dari adanya pengalaman kerja yang dimiliki. Pengalaman kerja berhubungan dengan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas ataupun kewajiban dalam hal mengajar. Pengalaman kerja adalah suatu pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dimiliki guru untuk mengemban tanggung jawab dari pekerjaan sebelumnya Marwansyah, (2016:44). Selain pengalaman kerja yang menunjang kinerja seorang guru dan keberhasilan proses belajar mengajar lingkungan kerjapun memiliki pengaruh terhadap kinerja seorang guru. Lingkungan Kerja dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang ada disekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas-tugas yang telah dibebankan kepadanya dalam suatu wilayah (Eliyanto, 2018). Maka dari itu lingkungan kerja bagi setiap guru sangatlah Penting dimana lingkungan yang tidak kondusif akan mempengaruhi aktifitas kerja dan dapat menurunkan kinerja pegawai, lingkungan kerja yang

aman dan sehat tentu dapat membantu pegawai dalam meningkatkan efisiensi dan produktifitas dalam pelaksanaan pekerjaannya.

Penelitian ini dilakukan pada SMP Negeri 10 Kota Bima dimana merupakan lembaga pemerintahan yang kegiatannya bergerak dalam bidang pendidikan. SMP Negeri 10 Kota Bima memiliki guru laki-laki 26 orang yang diantaranya guru PNS 21 orang dan guru honorer 5 orang. Sedangkan jumlah guru perempuan sebanyak 23 orang diantaranya guru PNS 17 orang dan guru honorer sebanyak 6 orang. Bila dijumlahkan secara keseluruhan guru di SMP Negeri 10 Kota Bima sebanyak 49 orang. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan beberapa guru pada SMP Negeri 10 Kota Bima. Bahwa terdapat masalah terkait rendahnya ketidakhadiran guru, terlambat dalam mengumpulkan berkas-berkas, adanya beberapa guru memakai seragam tidak sesuai dengan ketentuan, beberapa pendidik datang terlambat ke sekolah dan bahkan terlambat masuk mengajar di kelas dan terlambat memberikan materi. Adapun masalah terkait dengan pengalaman kerja yaitu kurangnya persiapan dalam mengajar, beberapa guru disaat mengajar hanya menyampaikan sedikit materi, banyak guru lupa membawa alat tulis bahkan absensi murid, dan ada yang hanya memberikan tugas saja. Permasalahan lainya yaitu terdapat pada lingkungan kerja baik itu lingkungan kerja fisik dan non fisik masih dirasa kurang baik, salah satu lingkungan kerja fisik ialah ruang guru yang tidak memungkinkan, fasilitas yang ada kurang memadai, lingkungan kerja yang bising dan adanya hewan ternak warga yang masuk dilingkungan sekolah. Adapun lingkungan non fisik seperti masih adanya beberapa guru SMP 10 Negeri Kota Bima tidak saling mendukung satu sama lain dan kurangnya komunikasi antara guru.

Permasalahan yang telah diuraikan diatas dikhawatirkan akan mempengaruhi kinerja guru. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Disiplin Kerja, Pengalaman Kerja, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Pada SMP Negeri 10 Kota Bima”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif yaitu untuk mengetahui hubungan antara disiplin kerja, pengalaman kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru pada SMP Negeri 10 Kota Bima. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan guru 49 orang yang ada

pada SMP Negeri 10 Kota Bima. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan teknik *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel dengan menggunakan *Simple Random sampling* Sugiyono, (2022:82). Maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 responden.

Analisis Regresi Linier Berganda

$$Y = 11.021 + 0,222X_1 + 0,351X_2 + 0,075X_3$$

Uji Hopotesis:

1. Uji t (Parsial)

Tabel 1 Hasil Uji t

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Signifikasi
Disiplin kerja	1.554	2.02809	0.129
Pengalaman kerja	2.883	2.02809	0.007
Lingkungan kerja	.576	2.02809	0.568

- Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Nilai t_{hitung} (1,554) < t_{tabel} (2.02809) dan nilai signifikansinya adalah 0,129 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel disiplin kerja (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja.
- Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Kinerja Nilai t_{hitung} (2,883) > t_{tabel} (2.02809) dan nilai signifikansinya adalah 0,007 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengalaman kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja.
- Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Nilai t_{hitung} (0,576) < t_{tabel} (2.02809) dan nilai signifikansinya adalah 0,568 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja.

2. Uji F (Simultan)

Tabel 2 Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	103.104	3	34.368	8.249	,001
Residual	149.996	36	4.167		
Total	253.100	39			

Diketahui F_{hitung} 8.249 dengan tingkat signifikan ,001. Sedangkan jika dibandingkan dengan F_{tabel} ditentukan berdasarkan tabel dengan tingkat signifikan 5% dan $df_1 = 3$ serta $df_2 = 36$, sehingga diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,64 karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Artinya variabel disiplin kerja, pengalaman kerja dan lingkungan kerja memiliki pengaruh secara simultan terhadap kinerja guru pada SMP Negeri 10 Kota Bima.

3. Uji Variabel Dominan

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linier berganda maka didapatkan nilai koefisien regresi (β) yang terbesar pada variabel pengalaman Kerja (X_2) yaitu sebesar 0,351 dan juga nilai t_{hitung} yang sebesar 2.883. ini berarti bahwa variabel yang memiliki pengaruh dominan terhadap kinerja (Y) pada SMP 10 Kota Bima adalah variabel pengalaman kerja.

Uji Koefisien Determinasi R^2
Tabel 3 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.638 ^a	.407	.358	204.122

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil analisis menunjukkan besarnya nilai *Adjusted R Square* yang terdapat pada tabel 4.13. model summary adalah sebesar 0,358. Hal ini menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh variabel disiplin kerja, pengalaman kerja dan

lingkungan kerja terhadap kinerja adalah 35,8% ($r^2 \times 100\%$) sementara sisanya 64,2% (100%-35,8%) merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden Berdasarkan Usia : 36-45 Sebanyak 21 orang dengan presentase 52,5%, Responden Berdasarkan jenis kelamin : laki-laki sebanyak 26 orang dengan presentase 65%, Responden berdasarkan pendidikan : Sarjana sebanyak 38 orang dengan presentase 95%, Responden berdasarkan status dinas : PNS sebanyak 34 orang dengan presentase 85%

PEMBAHASAN

Pengaruh Disiplin Kerja (X1) Terhadap Kinerja (Y)

Dari hasil analisis uji parsial yang dilakukan, maka didapatkan hasil bahwa variabel disiplin kerja yang memiliki nilai t_{hitung} (1.554) lebih kecil dari nilai t_{tabel} (2.02809) dan nilai signifikasinya adalah 0.129 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel disiplin kerja dapat dikatakan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja.

Hasil penelitian diatas didukung oleh penelitian terdahulu yang dikemukakan oleh Syarifuddin kitta, dkk (2023) dengan judul penelitian “pengaruh Kopetensi, Pengalaman Kerja, Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai”. Dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel disiplin kerja, tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja.

Pengaruh Pengalaman Kerja (X2) Terhadap Kinerja (Y)

Dari hasil analisis uji parsial yang dilakukan, maka didapatkan hasil bahwa variabel pengalaman kerja memiliki andil besar dalam mempengaruhi kinerja nilai t_{hitung} (2.883) yang lebih besar jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} (2.02809) dan nilai signifikannya adalah 0.007 yang lebih kecil dari 0.05.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rozi dan Sunarsi (2019) dengan judul pengaruh motivasi dan pengalaman kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Yamaha Saka Motor di Tangerang Selatan. Hasil penelitian menyatakan adanya pengaruh secara parsial dan signifikan dari variabel pengalaman kerja terhadap kinerja karyawan.

Pengaruh Lingkungan Kerja (X3) Terhadap Kinerja (Y)

Berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan variabel lingkungan kerja memiliki nilai t_{hitung} (576) lebih kecil dari nilai t_{tabel} (2.02809) dan nilai signifikasinya adalah 0.568 yang lebih besar

dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja dapat dikatakan tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kinerja.

Penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Varonica Aprillia D,S (2015) dengan judul penelitian “Pengaruh Disiplin Kerja, Kompensansi, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Gala Karya gresik”. Hasil menunjukkan lingkungan kerja tidak memiliki pengaruh secara parsial dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Pengaruh Disiplin Kerja, Pengalaman Kerja, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Secara Simultan Pada SMP Negeri 10 Kota Bima.

Dari hasil analisis uji simultan yang dilakukan, maka ditetapkan hasil bahwa F_{hitung} (8.249) lebih besar dibandingkan dengan nilai F_{tabel} (2,64) dengan nilai signifikasinya 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menyatakan bahwa variabel disiplin kerja, pengalaman kerja dan lingkungan kerja berpengaruh simultan terhadap kinerja guru pada SMP Negeri 10 Kota Bima. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Syarifuddin kitta, dkk (2023) dengan judul penelitian “pengaruh Kopetensi, Pengalaman Kerja, Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai”. Dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel disiplin kerja, pengalaman kerja dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja.

Variabel Yang Paling Berpengaruh Dominan Terhadap Kinerja Guru Pada SMP Negeri 10 Kota Bima.

Selanjutnya hasil analisis menunjukkan nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) adalah sebesar 0.407 ini berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat kuat Selanjutnya sisa dari nilai 0,534 yang merupakan pengaruh dari variabel-variabel lain yang tidak dicantumkan dalam variabel ini.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang diteliti oleh (Lisnawati Patiung, dkk 2022). Dengan judul penelitian “Pengaruh Motivasi, Kedisiplinan, dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara Pada Kantor Balai Rehabilitasi BNN Baddoka Di Kota Makassar”. Hasil menunjukan bahwa variabel yang memiliki pengaruh paling dominan adalah variabel pengalaman kerja.

KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) variabel pengalaman kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru pada SMP Negeri 10 Kota Bima.
2. Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) Maka dapat disimpulkan bahwa variabel disiplin kerja, pengalaman kerja dan lingkungan kerja berpengaruh simultan terhadap kinerja guru pada SMP Negeri 10 Kota Bima.
3. Dari variabel disiplin kerja, pengalaman kerja dan lingkungan kerja yang merupakan variabel yang paling dominan mempengaruhi kinerja guru pada SMP Negeri 10 Kota Bima adalah variabel pengalaman kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Bintaro., Daryanto. (2017) *Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: PENERBIT GAVA MEDIA.
- Edi Sutrisno, 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PRENADAMEDIA DROUP
- Erni et al., (2022)Erni, M., Foeh, J. E., & Silalahi, E. E. (2022). *Pengaruh Motivasi, Disiplin dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru (Deskripsi Kajian Studi Literatur Kinerja Guru)*. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 4(1), 71–81. <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivarariate dengan program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Ponegoro: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, M.S.P. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung PT. Bumi Aksa.
- Hasibuan, Amalayu S.P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Iqbal Hasan M. 2022. *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensi)*. Edisi Kedua Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kitta, dkk (2023). Syafruddin Kitta, Nurhaeda, Muhammad Idris. *Pengaruh Kopetensi, Pengalaman Kerja, Lingkungan Kerja, dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai*. *Jurnal ekonomi dan ekonomi Syariah* 6(1) 306.
- Budiyono M., Kasidin (2022). *ANALISIS PENGARUH PENGALAMAN KERJA, DISIPLIN KERJA DAN GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA PEGAWAI SMA N 1 KARANGRAYUNG KABUPATEN GROBOGAN*. Kasidin (*Manajemen , STIE Atma Bhakti Surakarta*). *Media Akuntansi*, 34(01), 41–51.
- Muna dan Isnowati, 2022. *Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Kerja Dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada PT. LKM Demak Sejahtera)*. *Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah* 5(2), 1126.
- Patiung, dkk (2022). Lisnawati Patiung, Yusram Adi, Andri Hendra Syam. *Pengaruh Motivasi,*

- Kedisiplinan, dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara Pada Kantor Balai Rehabilitasi BNN Baddoka Di Kota Makassar. Jurnal ilmu ekonomi* 5(1) 119-120.
- Qomariyah et al., (2022) Qomariyah, N., Putra, U. W., Putra, U. W., & Putra, U. W. (2022). *PENDIDIKAN TERHADAP KINERJA GURU SMP NEGERI 1 AROSBAYA KABUPATEN BANGKALAN*. 1(3).
- Qomariyah, dkk (2022) Qomariyah N., Chamariyah., Subijanto (2022). *Pengaruh Pegalaman Kerja Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri 1 Arosbaya Kabupaten Bangkalan Yang dimediasi Oleh Kemampuan Kerja*. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce*, Vol. 1(3) 235-251.
- Rizki dan Rizqi, (2022) *Pengaruh Disiplin Kerja, Kopensansi, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Gala Karya Gresik. Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(02), 116-117.
- Syaifuddin, (2020). Yusniar., Fajar Rezeki Ananda Lubis., Dessy Angraeni Dan Nasib. *Memahami Faktor Penentu Dalam Meningkatkan Kepuasan Kerja Dan Kinerja Karyawan*. Indramayu: Penerbit Adab.
- (Santi et al., 2022) Santi, C. M., Mahi, A. K., & . N. (2022). *Tingkat Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah. Dikombis : Jurnal Dinamika Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis*, 1(4), 425–434. <https://doi.org/10.24967/dikombis.v1i3.1839>.
- Sriani, et. el (2022) Sriani N.N., Mendra I.W., Harwathy T.I.S (2022). *Pengaruh Disiplin Kerja, Kepuasan Kerja Dan Kopensansi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Koperasi Dana Kita, Kecamatan Beturiti, Kabupaten Tabanan*. *Jurnal EMAS Vol. 3(12)*, 2774-3020.
- Sugiyono, (2022) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D: Bandung: AFABETA*.
- Suparyadi. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia- Menciptakan Keunggulan Bersaing Berbasis Kompetensi SDM: Yogyakarta: Andi*.
- Wariati, N., Dahniar, dan Sugiati, T. (2015). *Pengaruh Disiplin Kerja Pegalaman Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pendapatan Pegelolaan Keuangan dan Aset Kabupaten Barito Timur. Jurnal Wawasan MANajemen*, 3(3), 217-228.
- Zakiah & Byre, (2021) Zakiah, L. N., & Byre, R. O. (2021). *Pengaruh Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Guru Mts Negeri 1 Ende. Analisis*, 11(2), 193–209. <https://doi.org/10.37478/als.v11i2.972>